

BAB III

METODE PENELITIAN

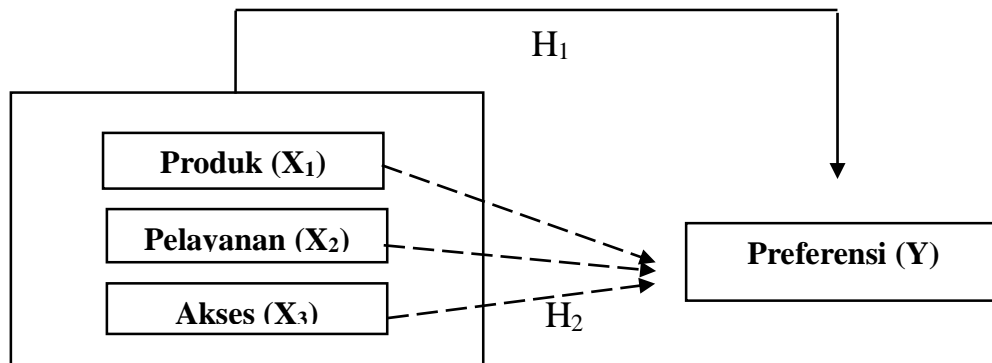
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan penulis secara langsung meneliti ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan oleh penulis (Ghozali, 2011:66). Penelitian yang lebih mendasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh. (Augusty Ferdinand, 2006:37).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Augusty Ferdinand (2006:38) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data bukan bentuk skala rasio, tetapi dalam bentuk skala yang lebih rendah yaitu skala nominal, ordinal ataupun interval yang semuanya dapat dikategorikan. Dalam skripsi ini dilakukan dengan cara menganalisis karakteristik responden atau pedagang pasar yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, lingkungan yang berpengaruh dan umur.

Pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika (Sugiyono, 2009:52). Dalam hal ini sesuai fokus masalah serta judul penelitian yaitu “Preferensi Pedagang Pasar Sederhana Teluk Dalam dan Pasar Teluk Tiram Terhadap Penggunaan Produk Tabungan di Perbankan Syariah Banjarmasin”, maka ditentukan sebuah model penelitian yang tepat yakni simultan dan parsial dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1
Model Penelitian Simultan dan Parsial



Keterangan :

—————▶ : Pengaruh Secara Simultan (H_1)

- - - - -▶ : Pengaruh Secara Parsial (H_2)

Didalam penelitian ini telah ditentukan dua variabel yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Berdasarkan gambar diatas dapat diuraikan secara singkat bahwa model penelitian parsial dan simultan merupakan model penelitian yang berhubungan tentang pengaruh antar variabel, baik variabel independen (bebas) maupun variabel dependen (terikat). Parsial artinya pengaruh secara sebagian variabel independen (bebas) dari keseluruhan variabel dependen (terikat), sedangkan simultan artinya pengaruh secara keseluruhan variabel independen (bebas) dari keseluruhan variabel dependen (terikat).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di Pasar Sederhana Teluk Dalam dan Pasar Teluk Tiram yang mana pasar Sederhana berlokasi di Jl. Gunung

Sari 2, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin 70116, Provinsi Kalimantan Selatan dan pasar Teluk Tiram di Jl. Teluk Tiram Darat, Telawang, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin 70234, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik benda atau orang ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pedagang pasar sederhana teluk dalam dan pedagang pasar teluk tiram.

Objek penelitian ini yaitu keadaan dari sesuatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Dengan kata lain objek penelitian yakni apa yang menjadi fokus perhatian suatu penelitian. Di dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah produk, pelayanan dan akses terhadap penggunaan tabungan di perbankan syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan atau unit analisis tersebut dapat berupa orang-orang, benda-benda, institusi-institusi, dst. (Sugiyono, 2009:54)

Populasi pedagang pasar sederhana teluk dalam yang masih aktif berjualan berjumlah 325 pedagang, sedangkan populasi pedagang pasar teluk tiram yang masih aktif berjualan berjumlah 367 pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. (Sugiyono, 2009:54)

Dalam pengambilan sampel, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *Random sampling* yakni pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu.

Adapun perhitungan untuk mendapatkan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel yang dikehendaki

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan 10%

maka didapat jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{695}{1 + 695 \times (0,10)^2}$$

$$n = \frac{695}{6,96} = 99,85 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Selanjutnya setelah mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini, maka ditentukan jumlah sampel yang akan diambil dari tiap pasar tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah populasi pedagang tiap pasar}}{\text{jumlah populasi gabungan pedagang dua pasar}} \times 100$$

- a. Pasar Sederhana Teluk Dalam

$$\frac{325}{695} \times 100 = 46,76$$

Dibulatkan menjadi 47

- b. Pasar Teluk Tiram

$$\frac{370}{695} \times 100 = 53,23$$

Dibulatkan menjadi 53

Untuk hasil perhitungan jumlah pedagang yang dijadikan sampel pada tiap-tiap pasar, untuk lebih jelas dapat dilihat pula pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Sampel responden

No	Nama pasar	Responden
1	Pasar Sederhana Teluk dalam	47
2	Pasar Teluk Tiram	53
	Jumlah	100

E. Sumber Data

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh responden dalam hal ini peneliti menggunakan cara dengan melalui pengisian kuesioner yang

diberikan pada pedagang Pasar Sederhana Teluk Dalam dan pedagang Pasar Teluk Tiram.

2. Data sekunder merupakan data primer yang diolah menjadi bentuk-bentuk seperti : tabel, diagram, grafik dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu dengan angket (kuesioner), yaitu teknik dalam pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data awal mengenai pedagang pasar Sederhana Teluk Dalam dan Pasar Teluk Tiram yang menggunakan tabungan bank syariah. Data ini diperoleh dari para pedagang Pasar Sederhana dan Pasar Teluk Tiram berdasarkan angket yang telah diisi.

Angket yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. (Augusty Ferdinand, 2006:27)

Ada dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen yang disebut dengan variabel independen (X). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. (Augusty Ferdinand, 2006:28)

Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependennya (Y) adalah preferensi pedagang pasar terhadap produk tabungan Bank Syariah di Banjarmasin. Sedangkan variabel independennya (X) adalah karakteristik produk yaitu produk, pelayanan dan akses.

Tabel 3.3
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Produk (X1)	Merupakan beberapa hal yang berhubungan dengan produk tabungan di perbankan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aman dan sesuai dengan segi syariah (tidak <i>gharar</i> dan <i>maisir</i>, halal dan baik, tidak mudharat) 2. Aman dari tindak kriminal 3. bermanfaat bagi pengembangan usaha/ekonomi 4. imbalan/insentif yang diberikan bank syariah memuaskan 	Menggunakan metode angket (Likert)

Pelayanan (X2)	Merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh perbankan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. karyawan bersifat ramah kepada nasabah 2. karyawan memberikan pelayanan dengan cepat dan baik 3. suasana bank syariah yang nyaman 4. informasi mudah didapat 	Menggunakan metode angket (Likert)
Akses (X3)	Merupakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pedagang/nasabah untuk berhubungan dengan perbankan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. mudah menjangkau bank syariah 2. letak bank syariah yang strategis 3. letak bank syariah dekat dengan rumah 4. persyaratan menjadi nasabah mudah dan tidak berbelit-belit 	Menggunakan metode angket (Likert)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Dalam melakukan pengujian validitas, peneliti menggunakan alat ukur berupa program computer yaitu *SPSS for Windows* dan jika alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas ini

mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Secara prinsip reliabilitas mencerminkan konsistensi suatu pengukuran. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator mempunyai konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel latennya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2011:47).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji ini dilakukan setelah melakukan analisis regresi dan koefisien determinasi. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011:160). Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk uji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Normal P-Plot. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan

dengan melihat nilai signifikan variabel, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% (0.05), maka menunjukkan distribusi data normal.

b. Uji Histogram

Deteksi normalitas dengan uji histogram dan uji P plot dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dapat menggunakan uji histogram maupun uji P plot. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual dalam model regresi tidak homogen. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. (Achmad Sudiro, 2012:2) Uji untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 5% (0.05).

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2011:105). Salah satu alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel produk, pelayanan dan akses terhadap variabel pedagang Pasar Sederhana Teluk Dalam dan Pasar Teluk Tiram. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif berikut rumus persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

Dimana:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Preferensi Pedagang

X1 = Variabel Produk Tabungan

X2 = Variabel Pelayanan

X3 = Variabel Akses

b = Koefisien Regresi

e = Faktor kesalahan

5. Uji Hipotesis

Hipotesis ini adalah suatu jawaban yang sifatnya hanya sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Sugiyono, 2009:63). Berdasarkan teori dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

H1 = Variabel produk, pelayanan, dan akses terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap preferensi pedagang pasar dalam penggunaan produk tabungan di perbankan syariah Banjarmasin.

H2 = Variabel produk, pelayanan, dan akses terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap preferensi pedagang pasar dalam penggunaan produk tabungan di perbankan syariah Banjarmasin.

H3 = Variabel produk, pelayanan, dan akses terdapat pengaruh yang dominan terhadap preferensi pedagang pasar dalam penggunaan produk tabungan di perbankan syariah Banjarmasin.

Untuk menguji hipotesis yang ada, maka peneliti menggunakan alat uji statistik yaitu :

a. Uji F (uji signifikan simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen (produk, pelayanan, dan akses) terhadap variabel dependen (preferensi).

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, maka variabel-variabel bebas (produk, pelayanan dan akses) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, maka variabel-variabel bebas (produk, pelayanan dan akses) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

H_0 diterima H_a ditolak, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

b. Uji t (uji signifikan parsial)

Dilakukan untuk menguji variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan

(df) = n-k dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variable, apabila t hitung lebih besar daripada t table berarti variable bebas berpengaruh nyata terhadap variable terikat.

Untuk mengetahui besar variable bebas secara individu, dapat dilihat dari r parsial terbesar, maka variable tersebut merupakan variable yang dominan pengaruhnya terhadap variable terikat.

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Ho : $b_i = 0$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha : $b \neq 0$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho diterima, apabila t hitung $<$ t tabel pada $\alpha = 0.05$

Ha diterima, apabila t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 0.05$

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) tersebut pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu (0-1). Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen

(Ghozali, 2011:97).

Semakin mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabilitas variabel dependennya semakin kuat, sedangkan koefisien determinasi (R^2) makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah. (Achmad Sudiro, 2012:2).